



Studi Kuantitatif: Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi Saham di Kalangan Mahasiswa di Tangerang

Rosyid

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

Srie Nuning Mulatsih

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

Jamalus

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

Jln. Maulana Yusuf, Babakan, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

Korespondensi penulis: rosyid@unis.ac.id

Abstrak: *This study aims to analyze the effect of financial literacy (FL) on stock investment decisions (SI) mediated by investment experience (IE) among students in Tangerang. Data collection in this study used primary data in the form of questionnaires distributed via Google Forms to 200 students in Tangerang. The results of the first hypothesis test show that financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions, where a high level of literacy encourages students to make wise decisions. The second test reveals that investment experience also has a positive and significant effect, with the more experienced a person is in investing, the better the decisions they make. Furthermore, the third test found that financial literacy contributes positively to increasing investment experience, meaning that students who better understand financial concepts tend to be more active in investing. The results of the fourth test show that financial literacy not only has a direct effect on investment decisions but is also reinforced through experience. This study recommends the need to improve financial literacy education programs in higher education institutions, as well as investment assistance to help students develop knowledge and skills in stock investing.*

Keywords: *financial literacy, investment experience, stock investment decisions, , students, Tangerang*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan (LK) terhadap keputusan investasi saham (KI) dengan mediasi pengalaman investasi (PI) di kalangan mahasiswa di Tangerang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang dibagikan melalui *googleform* kepada 200 mahasiswa di Tangerang. Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, di mana tingkat literasi yang tinggi mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan secara bijaksana. Pengujian kedua mengungkap bahwa pengalaman investasi juga memberikan pengaruh positif dan signifikan, dengan semakin berpengalamannya seseorang dalam investasi, semakin baik keputusan yang diambil. Selanjutnya, pengujian ketiga menemukan bahwa literasi keuangan berkontribusi positif terhadap peningkatan pengalaman investasi, yang berarti mahasiswa yang lebih memahami konsep keuangan cenderung lebih aktif berinvestasi. Hasil pengujian keempat menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi, tetapi juga diperkuat melalui pengalaman yang didapatkan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan program edukasi literasi keuangan di institusi perguruan tinggi, serta pendampingan dalam investasi untuk membantu mahasiswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam berinvestasi saham. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan strategi investasi yang lebih efektif di kalangan generasi muda.

Kata kunci: keputusan investasi saham, literasi keuangan, mahasiswa, pengalaman investasi, Tangerang. .

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, literasi keuangan menjadi salah satu kompetensi yang sangat penting bagi individu dan masyarakat. Menurut laporan dari World Bank, hanya sekitar 33% orang dewasa di Indonesia yang memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan

(Ansar et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami konsep dasar keuangan, yang dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi dan bisnis, begitu juga mahasiswa di Tangerang.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi keuangan dalam pengambilan keputusan (Youngjoo, 2023). Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman tentang angka-angka, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia. (Pashaei et al., 2024). Dimana pasar modal semakin terbuka (Mukherjee et al., 2021) dan akses terhadap informasi investasi semakin mudah (Priyadarshi, 2024), penting bagi generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk memiliki literasi keuangan yang baik.

Literasi keuangan digital tidak hanya mencakup pemahaman tentang produk keuangan, tetapi juga kemampuan untuk menggunakan teknologi dalam mengelola keuangan (Koskelainen & Scornavacca, 2023). Menurut Irwansyah et al. (2023), selama pandemi COVID-19, ada peningkatan penggunaan layanan digital yang signifikan, yang memaksa masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan ini. Masyarakat yang memiliki literasi keuangan digital yang baik dapat mengambil keputusan yang lebih bijak dalam berinvestasi (Pertiwi, 2023), pengelolaan pengeluaran (Kusuma et al., 2024), dan menabung (Fatimah, 2024). Sebaliknya, yang kurang memahami literasi keuangan digital cenderung lebih rentan terhadap penipuan (Pradana, 2024) dan kesalahan finansial (Muaviah et al., 2023).

Tangerang, sebagai salah satu kota yang berkembang pesat di Indonesia, banyak mahasiswa yang tertarik untuk berinvestasi di pasar saham. Namun, tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menjadi penghalang dalam membuat keputusan investasi yang cerdas. Hal ini menjadi semakin relevan menyadari bahwa investasi di pasar saham tidak hanya sekadar membeli dan menjual saham (Santhi, 2023), tetapi juga melibatkan pemahaman tentang analisis fundamental (Jun et al., 2022), analisis teknikal (Grudniewicz & Ślepaczuk, 2023), dan manajemen risiko (Solares et al., 2022).

Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hanya sekitar 38% masyarakat Indonesia yang memiliki literasi keuangan yang memadai (ojk.go.id, 2024). Angka ini menunjukkan bahwa masih banyak individu, termasuk mahasiswa, yang belum memahami konsep dasar investasi, risiko, dan manajemen keuangan serta belum berpengalaman berinvestasi. Ketidapahaman ini dapat mengakibatkan keputusan investasi yang tidak tepat, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kerugian finansial. Penelitian oleh Andreansyah & Meirisa (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah berhubungan langsung dengan keputusan investasi yang kurang tepat, sehingga jika mahasiswa tidak memahami konsep diversifikasi akan berinvestasi seluruh dananya pada satu saham, yang sangat berisiko.

Selain itu, dengan meningkatnya penggunaan teknologi dan platform investasi online, mahasiswa di Tangerang memiliki peluang lebih besar untuk berinvestasi. Platform-platform ini menawarkan kemudahan akses dan informasi yang cepat, tetapi juga membawa risiko tersendiri. Tanpa pengetahuan yang cukup, dapat terjebak dalam

keputusan investasi yang tidak menguntungkan. Mahasiswa mudah terpengaruh oleh tren media sosial dan membeli saham yang sedang populer tanpa melakukan analisis yang mendalam. Hal ini sering kali mengakibatkan kerugian, terutama ketika tren tersebut berbalik arah.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan studi kuantitatif yang mengeksplorasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi saham di kalangan mahasiswa di Tangerang dengan moderasi pengalaman investasi. Pengalaman investasi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat mempengaruhi cara memahami dan menerapkan literasi keuangan. Mahasiswa yang telah memiliki pengalaman berinvestasi sebelumnya cenderung untuk memahami risiko dan potensi imbal hasil dari berinvestasi. Mahasiswa lebih terbuka untuk belajar dari kesalahan yang telah dibuat di masa lalu, yang pada gilirannya dapat meningkatkan literasi keuangan.

Studi ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang seberapa baik mahasiswa memahami konsep literasi keuangan dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa dengan moderasi pengalaman investasi. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik dan menguntungkan di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi keuangan untuk membuat keputusan yang tepat. Ini mencakup pemahaman tentang produk keuangan, investasi, dan manajemen risiko. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih baik (Andreansyah & Meirisa, 2022).

Pengalaman Investasi

Pengalaman investasi merujuk pada tingkat keterlibatan individu dalam aktivitas investasi sebelumnya dan bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi keputusan di masa depan (M. Aslam et al., 2020).

Keputusan Investasi Saham

Proses pemilihan dan penentuan saham atau sekuritas yang akan dibeli, disimpan, atau dijual oleh seorang investor dalam rangka mencapai tujuan keuangan tertentu (Audini, 2020)

Keterkaitan Antar Variabel

Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi

Literasi keuangan yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih baik. Penelitian Gita (2021) mendukung hipotesis ini dengan menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih aktif dalam berinvestasi.

Pengalaman Investasi dan keputusan Investasi

Pengalaman investasi dapat mempengaruhi seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Mahasiswa yang telah memiliki pengalaman investasi sebelumnya mungkin lebih mampu menerapkan pengetahuan literasi keuangan mereka dalam praktik. Dalam penelitian Rizky et al (2020) ditemukan bahwa pengalaman investasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas literasi keuangan dalam pengambilan keputusan.

Literasi keuangan dan pengalaman investasi

Pengetahuan yang memadai memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang lebih rasional dan terinformasi. Sehingga mengurangi impulsivitas dalam pengambilan keputusan yang sering terjadi pada investor tanpa pendidikan keuangan, sehingga meningkatkan pengalaman investasi investor (Mandagie et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari mahasiswa di berbagai universitas di Tangerang mengenai tingkat literasi keuangan, pengalaman investasi dan keputusan investasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang terdaftar di universitas-universitas di Tangerang, dengan sampel diambil secara acak sebanyak 200 mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berupa Google Form yang dirancang khusus untuk mengukur literasi keuangan, pengalaman investasi dan keputusan investasi. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian, termasuk pertanyaan demografis, pernyataan mengenai pengetahuan tentang produk keuangan sebanyak 10 indikator, pernyataan mengenai pengalaman sebanyak 15 indikator dan keputusan investasi sebanyak 15 indikator. Dimana kuesioner menggunakan skala likert dengan 7 item penilaian. Kuesioner tersebut diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik responden, sedangkan analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi dengan moderasi pengalaman investasi.

Alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi, dengan bantuan software Smart PLS, penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Tangerang dengan moderasi pengalaman investasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Jenis kelamin responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 126 responden (63%) dan perempuan sebanyak 74 responden (37%). Hal ini menandakan bahwa laki-laki cenderung lebih berani dan mengambil risiko lebih besar dalam investasi.

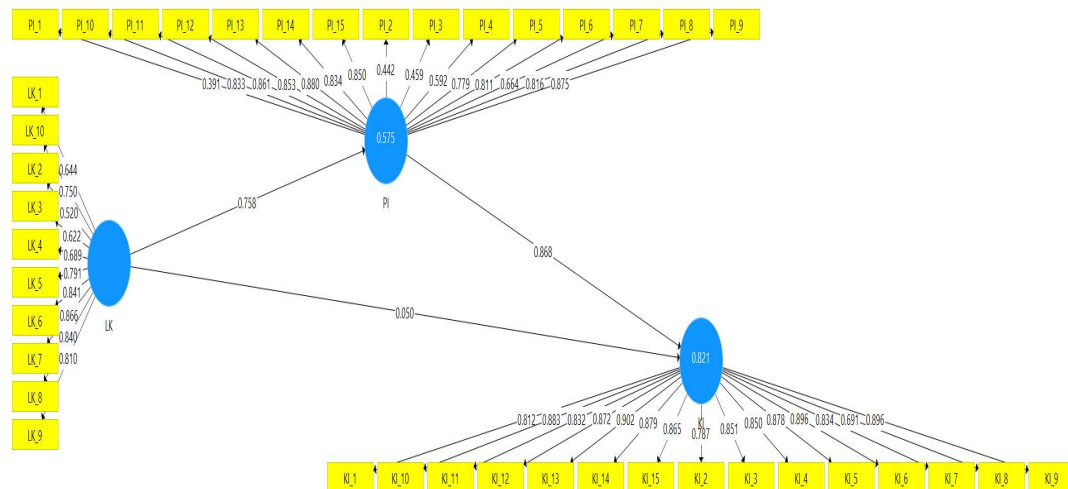
Berdasarkan usia mahasiswa, tertinggi yang melakukan investasi adalah berusia 17-18 tahun sebanyak 136 responden (68%), yang berusia 19-20 sebanyak 57 responden (28%) dan yang terendah adalah berusia 21-22 tahun sebanyak 7 responden (4%).

Mahasiswa sebagai responden tersebar dari berbagai perguruan tinggi di Tangerang, yaitu mahasiswa UNIS sebanyak 84 responden (43%), mahasiswa UMT sebanyak 40 responden (20%), mahasiswa URaharja sebanyak 29 responden (15%), mahasiswa UBD sebanyak 28 responden (14%) dan perguruan tinggi lain sebanyak 16 responden (8%).

Berdasarkan lama berinvestasi adalah tertinggi adalah kurang dari 6 bulan sebanyak 116 responden (60%), 6-12 bulan sebanyak 64 responden (32%) dan lebih dari 1 tahun sebanyak 17 responden (8%)

Hasil Analisa

Hasil jawaban dengan menggunakan Smart PLS versi 4.0 diadapat hasil sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil analisa

Dari 40 indikator menunjukkan hasil Outer Model untuk *convergent validity* adalah sebagai berikut :

Tabel 1. *Convergent Validity*

| | KI | LK | PI |
|-------|-------|----|----|
| KI_1 | 0,812 | | |
| KI_10 | 0,883 | | |
| KI_11 | 0,832 | | |
| KI_12 | 0,872 | | |
| KI_13 | 0,902 | | |
| KI_14 | 0,879 | | |
| KI_15 | 0,865 | | |
| KI_2 | 0,787 | | |
| KI_3 | 0,851 | | |

| | KI | LK | PI |
|-------|-------|-------|-------|
| KI_4 | 0,850 | | |
| KI_5 | 0,878 | | |
| KI_6 | 0,896 | | |
| KI_7 | 0,834 | | |
| KI_8 | 0,791 | | |
| KI_9 | 0,896 | | |
| LK_1 | | 0,744 | |
| LK_10 | | 0,750 | |
| LK_2 | | 0,720 | |
| LK_3 | | 0,722 | |
| LK_4 | | 0,789 | |
| LK_5 | | 0,791 | |
| LK_6 | | 0,841 | |
| LK_7 | | 0,866 | |
| LK_8 | | 0,840 | |
| LK_9 | | 0,810 | |
| PI_1 | | | 0,791 |
| PI_10 | | | 0,833 |
| PI_11 | | | 0,861 |
| PI_12 | | | 0,853 |
| PI_13 | | | 0,880 |
| PI_14 | | | 0,834 |
| PI_15 | | | 0,850 |
| PI_2 | | | 0,742 |
| PI_3 | | | 0,759 |
| PI_4 | | | 0,792 |
| PI_5 | | | 0,779 |
| PI_6 | | | 0,811 |
| PI_7 | | | 0,764 |
| PI_8 | | | 0,816 |
| PI_9 | | | 0,875 |

Sumber : data yang diolah 2025

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada setiap variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria *convergent validity* dengan nilai $> 0,7$ sehingga data dapat dikatakan valid dan memenuhi kriteria *convergent validity*.

Sedangkan untuk validitas dan reliabilitas menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Validitas dan Reliabilitas

| | Cronbach's Alpha | Composite Reliability | AVE |
|----|---------------------|-----------------------|-------|
| KI | 0,972 | 0,975 | 0,723 |
| LK | 0,908 | 0,924 | 0,755 |
| PI | 0,938 | 0,948 | 0,760 |

Sumber : data yang diolah 2025

Semua indikator digunakan untuk mewakili variabel laten yang dibangun oleh masing-masing indikator; hasil dari Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai CA, CR, dan AVE masing-masing variabel laten lebih besar dari nilai yang dipersyaratkan (Rule of Thombs). Dengan demikian, konstruk yang digunakan adalah valid (Silvia Terzi, 2021).

Selanjutnya dihitung nilai R-Square (R²), yaitu nilai yang menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Nilai R² berada pada rentang 0 (nol) – 1 (satu). Kriteria yang digunakan untuk analisis inner model (Sarstedt et al., 2022).

Tabel 3. Nilai R² (R-Square)

| Variabel | R-Square | R-Square Adjusted | Indikasi Model |
|----------|----------|-------------------|----------------|
| KI | 0.821 | 0.820 | Substansial |
| PI | 0.575 | 0.573 | Moderate |

Sumber : data yang diolah 2025

Hasil yang ditunjukkan pada Tabel 3 nilai Adjusted R-Square didapatkan untuk variabel KI adalah sebesar 0,820 (lebih dari 0,67) yang mengindikasikan bahwa model yang digunakan termasuk pada kategori Substantial, dengan demikian variabel KI dapat dijelaskan oleh variabel PI dalam model sebesar 82% yang termasuk kategori Substantial.

Selanjutnya untuk nilai Adjusted R-Square didapatkan untuk variabel PI adalah sebesar 0,575 (lebih besar dari 0,33) yang mengindikasikan bahwa model yang digunakan termasuk pada kategori Moderate. Dengan demikian variabel PI dapat dijelaskan oleh variabel KL dan LK sebesar 57,5% yang termasuk kategori Moderate .

Perhitungan bootstrapping menggunakan algoritma PLS berdasarkan model penelitian yang dirancang sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesa

| Hipotesis | t-Value | t-Tabel | p-Values | Keputusan | Jenis Mediasi |
|-----------|---------|---------|----------|-----------|---------------|
| H1 | 14,841 | 1.960 | 0.000 | Support | Memediasi |
| H2 | 11,879 | 1.960 | 0.000 | Support | |
| H3 | 17,575 | 1.960 | 0.000 | Support | |
| H4 | 11,084 | 1.960 | 0.000 | | |

Sumber: data yang diolah 2025

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama tentang pengaruh literasi keuangan (LK) terhadap keputusan investasi saham menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan. Literasi keuangan yang tinggi mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi saham secara bijaksana. Hal ini sejalan dengan temuan Gita (2021) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pemahaman literasi keuangan yang baik cenderung lebih hati-hati dalam investasi. Selain itu, penelitian Felicia & Alfredo (2023) juga mengindikasikan bahwa generasi Z yang memiliki literasi keuangan yang memadai dapat mengevaluasi risiko dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kemungkinan untuk meraih keuntungan yang optimal dalam investasi saham.

Hasil pengujian kedua tentang pengaruh pengalaman investasi (PI) terhadap keputusan investasi saham (KI) menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan. Semakin berpengalaman dalam berinvestasi akan mempengaruhi keputusan investasi saham yang dilakukan. Penelitian Mandagie et al. (2020) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa pengalaman yang diperoleh dari investasi sebelumnya dapat membantu investor dalam menganalisis pasar dan mengidentifikasi peluang. Selain itu, Aslam et al. (2023) menegaskan bahwa pengalaman investasi yang lebih tinggi dapat meningkatkan kepercayaan diri, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam situasi yang berisiko. Keterampilan yang diperoleh dari pengalaman juga membantu dalam pengelolaan risiko yang lebih efektif.

Hasil pengujian ketiga tentang pengaruh literasi keuangan (LK) terhadap pengalaman investasi (PI) menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih aktif dalam berinvestasi, sehingga meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam pasar modal. Penelitian Eilien (2022) mendukung pernyataan ini, di mana individu dengan pemahaman yang baik tentang konsep keuangan dapat lebih mudah mengambil keputusan investasi yang tepat. Selain itu, Hikmah (2020) juga menegaskan bahwa literasi keuangan yang kuat memungkinkan individu untuk memahami risiko dan peluang, mendorong mereka untuk terlibat lebih jauh dalam aktivitas investasi. Sehingga, semakin tinggi literasi keuangan, semakin banyak pengalaman yang dapat diperoleh dalam berinvestasi.

Hasil pengujian hipotesis keempat mengenai pengaruh literasi keuangan (LK) terhadap keputusan investasi saham (KI) melalui pengalaman investasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Literasi keuangan yang baik tidak hanya langsung mempengaruhi keputusan investasi, tetapi juga diperkuat pengalaman investasi mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai pemahaman yang lebih baik mengenai aspek-aspek keuangan cenderung seting melakukan investasi, seperti yang diungkapkan oleh Lindananty (2019). Penelitian Dwiyaniti & Ahmadi (2024) juga menegaskan bahwa pengalaman investasi yang diperoleh memungkinkan investor untuk melakukan evaluasi keputusan yang lebih baik, sehingga meningkatkan kinerja investasi mereka di pasar saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih bijaksana dalam mengambil keputusan investasi.

Pengalaman investasi yang diperoleh juga memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Mahasiswa dengan pengalaman yang lebih banyak dapat menganalisis pasar dengan lebih baik dan membuat keputusan investasi yang tepat.

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara literasi keuangan dan pengalaman investasi. Mahasiswa yang memahami konsep keuangan dengan baik akan lebih aktif dalam berinvestasi, yang meningkatkan pengalaman mereka.

Literasi keuangan tidak hanya mempengaruhi keputusan investasi secara langsung, tetapi juga diperkuat melalui pengalaman investasi. Sehingga kedua faktor yaitu literasi keuangan dan pengalaman investasi dapat meningkatkan kinerja investasi di pasar modal.

Saran

Diperlukan program edukasi yang intensif mengenai literasi keuangan di kalangan mahasiswa agar lebih memahami konsep-konsep penting dalam berinvestasi dan dapat mengambil keputusan yang lebih baik di masa depan.

Institusi pendidikan sebaiknya menyediakan fasilitas pendampingan atau mentoring bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi, agar mahasiswa dapat belajar dari pengalaman nyata dan meningkatkan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR REFERENSI

- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). *Analisis Literasi Keuangan , Pendapatan , Dan Perilaku Keuangan ,.* 4(1), 17–22.
- Ansar, S., Klapper, L., & Singer, D. (2023). *The Importance of Financial Education for the Effective Use of Formal Financial Services*. World Bank, Washington, DC. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-10345>
- Aslam, A. P., Aswar, N. F., Mustafa, M. Y., Abadi, R. R., & Pratiwi, A. C. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Pada Generasi Muda. *Vokatek : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 141–145. <https://doi.org/10.61255/vokatekjp.v1i3.144>
- Aslam, M., Gulzar, M. F., Shahzad, M. A., Maqbool, M., & Chaudhary, M. H. (2020). *Impact of Financial Knowledge and Investment Experience on Investment Decision Making with and without Risk Tolerance Mediation*. 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.5296/erm.v6i1.16930>
- Audini, A. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Kuangan Sebagai Varaibel Moderasi. *Niagawan*, 9(2), 102–107.
- Dwiyanti, H., & Ahmadi, M. A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Saham*. 1, 160–169.
- Eilien, V. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi pada saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(03), 767–776.
- Fatimah, T. S. (2024). Perilaku Keuangan Masyarakat Desa Cipanjalu Palintang : Studi tentang Literasi Keuangan dan Pengambilan Keputusan Ekonomi. *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 2(4), 184–197.
- Felicia & Alfredo. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SERTA PENDAPATAN GENERASI Z PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM LQ45. *Jaman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis)*, 3(3), 166–175.

- Gita, S. G. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 6(1), 261–269. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Grudniewicz, J., & Ślepaczuk, R. (2023). Application of machine learning in algorithmic investment strategies on global stock markets. *Research in International Business and Finance*, 66, 102052. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2023.102052>
- Hikmah. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan , Experienced Regret , dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146.
- Irwansyah, Ulfah, Y., Ikbal, M., Sofwan Rabbani, A., Yasmin, A., & Istanita, R. (2023). Jejak langkah riset literasi keuangan: pendekatan meta-analysis. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5(2019), 115–126. <https://doi.org/10.20885/ncf.vol5.art14>
- Jun, S. Y., Kim, D. S., Jung, S. Y., Jun, S. G., & Kim, J. W. (2022). Stock investment strategy combining earnings power index and machine learning. *International Journal of Accounting Information Systems*, 47, 100576. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100576>
- Koskelainen, T., & Scornavacca, E. (2023). Financial literacy in the digital age — A research agenda. *The Journal of Consumer Affair*, 57(December 2022), 507–528. <https://doi.org/10.1111/joca.12510>
- Kusuma, S. Y., Thereia, M., Widyarti, H., Rokhimah, Z. P., Hartono, H., & Handayani, J. (2024). Literasi Keuangan Digital Dan Kapabilitas Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa Kota Semarang. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 9(1), 24–33.
- Lindananty. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>
- Muaviah, E., Dewi, A. A., & Febriani, N. (2023). Generasi Z: Melangkah di Era Digital dengan Bijak dan Terencana. *Journal of Social Contemplativa Volume*, 1(2), 63–81.
- Mukherjee, P., Roy Chowdhury, S., & Bhattacharya, P. (2021). Does financial liberalization lead to financial development? Evidence from emerging economies. *The Journal of International Trade & Economic Development*, 30(8), 1263–1287. <https://doi.org/10.1080/09638199.2021.1948589>
- ojk.go.id. (2024). Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024. *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS->

- Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx
- Pashaei, A., Hassani, M., Mohajeran, B., & Shahbazi, K. (2024). Economics Education , Decision-Making , and Entrepreneurial Intention : A Mediation Analysis of Financial Literacy. *De Gruyter*, 6(20220222), 1–18.
- Pertiwi, L. (2023). Peran Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 1(3), 121–131.
- Pradana, M. R. (2024). Fenomena Penipuan Online dan Tingkat Literasi Digital Masyarakat Sebagai Wujud Perubahan Sosial. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 3143–3155.
- Priyadarshi, A. (2024). Role of FinTech Apps in Increasing Investment Decisions : A Study on the Capital Market. *Financial Markets, Institutions and Risks*, 8(2), 186–197.
- Rizky, Y., Mandagie, O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *Relevan*, 1(November), 35–47.
- Santhi. (2023). Mastering The Stock Market : Strategies For Success. *Journal of Propulsion Technology*, 44(3), 4602–4607.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2022). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling BT - Handbook of Market Research* (C. Homburg, M. Klarmann, & A. Vomberg (eds.); pp. 587–632). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15
- Silvia Terzi. (2021). *Open Issues in Composite Indicators*. Roma Tre-Press. <http://romatrepress.uniroma3.it>
- Solares, E., De-León-Gómez, V., Salas, F. G., & Díaz, R. (2022). A comprehensive decision support system for stock investment decisions. *Expert Systems with Applications*, 210, 118485. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eswa.2022.118485>
- Youngjoo, C. (2023). Digital Financial Literacy and Financial Well-Being. *Econstor*.